BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan perguruan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan kemampuan kerja tinggi untuk menjadi mahasiswa yang profesional (Melati, 2024). Pendidikan program diploma tersebut pada dasarnya merupakan pendidikan dengan pendekatan berbasis kompetensi yang tujuan utamanya adalah persiapan memasuki dunia kerja. Pendidikan vokasi memiliki kekhasan dalam perancangan kurikulum pendidikannya, yaitu memiliki bobot praktik yang lebih banyak untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan khusus. Pendekatan tersebut dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas melalui program magang atau praktik kerja lapang. Program magang tertuang dalam pasal 17 dan 18 Permendikbutriset No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, bahwasannya mahasiswa pada program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, dan sarjana terapan wajib melaksanakan kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja yang relevan.

Magang merupakan suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Kegiatan magang dapat memberikan ruang dan kesempatan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan praktik lapang. Magang membantu mahasiswa belajar hal baru yang belum didapatkan di kampus, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, bekerja dalam tim, penyelesaian masalah, berpikir kritis, dan lain sebagainya (Melati, 2024). Magang merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh penyelenggara pendidikan tinggi vokasi, salah satunya adalah Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan akademik atau teori. Kegiatan magang dilakukan pada semester 7 dengan total waktu 900 jam atau setara dengan 20 SKS. Salah satu perusahaan yang menjalin Kerjasama dengan Politeknik Negeri Jember untuk penempatan mahasiswa magang adalah PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.

PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengolahan teh, yaitu mengolah bahan baku daun teh menjadi produk setengah jadi (*intermediate product*). Hasil dari produk setengah jadi tersebut dipasarkan ke mitra perusahaan lain untuk diolah menjadi produk jadi. Bahan baku yang digunakan dalam pengolahan produk setengah jadi PT. Candi Loka diperoleh dari kebun milik perusahaan sendiri dengan luas kebun 478,20 hektar. PT. Candi Loka melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat yaitu dengan mengangkat masyarakat sebagai tenaga kerja perusahaan. Masyarakat tersebut dipekerjakan ke beberapa bagian, diantaranya yaitu pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, dan pengolahan. Sebagai perusahaan yang memiliki tenaga kerja dengan jumlah cukup banyak serta pekerjaan yang tidak lepas dari alat mesin, maka penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sangat diperlukan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu subyek yang relevan dengan semua sektor industri, bisnis dan perdagangan, perusahaan teknologi informasi, maupun perusahaan lainnya (Widodo, 2021:1). K3 merupakan suatu upaya dalam melindungi hal – hal yang berbahaya agar semua orang yang berada pada lingkungan kerja selalu dalam keadaan aman dan sehat. Penerapan K3 sangat penting dalam suatu perusahaan untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, mengurangi absensi tenaga kerja, mengurangi biaya cedera, meningkatkan produktivitas, mematuhi perundang – undangan, dan meningkatkan citra perusahaan. Penerapan K3 di lingkungan kerja PT. Candi Loka bagian pengolahan masih belum optimal. Ketidak optimalan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat menyebabkan tenaga kerja mengalami kecelakaan ringan seperti, tangan terluka akibat mesin dan kulit tangan sobek akibat rantai yang berlubang. Selain itu, debu yang dihasilkan dari produksi dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Gangguan pernapasan yang dikeluhkan oleh tenaga kerja yaitu batuk, pilek, dan sesak napas. Oleh karena itu, diperlukan adanya penerapan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi khususnya tenaga kerja bagian pengolahan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan dalam suatu perusahaan.
- 2) Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada saat perkuliahan.
- 3) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif terhadap permasalahan yang terjadi selama kegiatan magang.
- 4) Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan mengenai praktik kerja sehingga dapat menjadi bekal untuk turun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan menjelaskan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan bagian pengolahan di PT. Candi Loka.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan bagian pengolahan di PT. Candi Loka.
- 3) Memberikan solusi atas permasalahan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan bagian pengolahan di PT. Candi Loka.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah wawasan mengenai budidaya dan alur proses produksi teh serta memperoleh pengalaman kerja di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.
- 2) Mampu mengidentifikasi permasalahan serta memberikan usulan solusi bagi perusahaan khususnya bagian pengolahan di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi.

B. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan untuk dapat mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam dunia industri.
- 2) Dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan oleh perguruan tinggi.

C. Bagi Perusahaan

- 1) Dapat mengurangi beban tenaga kerja dan membantu perusahaan untuk mencapai target produktivitas, serta mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki permasalahan yang ada sebagai penyempurnaan kemajuan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Candi Loka yang berlokasi di Dusun Jamus, Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada semester 7 dengan total waktu 900 jam. Pembagian waktu yaitu 100 jam untuk pembekalan dan bimbingan. Sisa waktu 800 jam digunakan untuk melaksanakan praktik di industri. Periode magang yaitu pada 10 Juli sampai 10 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan dalam kegiatan magang di PT. Candi Loka adalah sebagai berikut:

A. Pengumpulan data secara langsung

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung semua aktivitas yang ada di PT. Candi Loka, meliputi aktivitas pekerja mulai dari pembibitan hingga pengolahan teh.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada narasumber atau orang yang dapat memberikan informasi, seperti pembimbing lapang, mandor, dan karyawan di PT. Candi Loka.

3) Praktik

Praktik dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapang untuk mengikuti dan melaksanakan segala kegiatan yang ada di PT. Candi Loka bersama dengan karyawan, serta sesuai dengan intruksi mandor.

B. Pengumpulan data secara tidak langsung

1) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen – dokumen yang sudah ada, seperti arsip tulisan maupun gambar perusahaan. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengambil sejumlah foto untuk kelengkapan data.

2) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai sumber referensi untuk kelengkapan data, seperti jurnal, buku, dan sumber literatur lainnya.